

Pemanfaatan Aplikasi Penjualan dan Stok Barang untuk Pengrajin Perkakas Rumah Tangga Berbahan Aluminium

Hendra Hadiwijaya¹, Febrianty²

^{1,2}Politeknik Palcomtech

Jl. Basuki Rahmat No.005 Palembang, Indonesia

E-mail : hendra_hadi@palcomtech.ac.id¹, febrianty@palcomtech.ac.id²

ABSTRAK

Mitra dalam kegiatan pengabdian Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) ini adalah usaha yang dimiliki oleh Budi Suprianto yakni “Kerajinan Aluminium Selvi”. Usaha Selvi bergerak dibidang produksi perkakas rumah tangga berbahan aluminium yang menghasilkan produk-produk berupa: dandang, wajan, alat oven kue, panci, cetakan kue, kual, loyang, rantang, saringan kelapa, dan centong nasi serta perkakas dapur lainnya. Masalah prioritas yang dihadapi oleh Mitra adalah belum dapat mengelola dan merencanakan produksi dengan baik karena belum ada pencatatan mengenai berapa banyak produksi untuk perkakas item tertentu dan berapa banyak perkakas tertentu yang telah laku terjual. Disamping itu, pengelolaan pencatatan pesanan konsumen juga masih dilakukan secara tradisional yang hanya dicatat dalam kertas-kertas yang digantung di dinding yang kemungkinan berisiko tercecer lebih besar. Solusi yang ditawarkan oleh tim PKMS kepada mitra adalah memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi penjualan dan pengelolaan stok barang yang diimplementasikan oleh Tim PKMS. Disamping itu, pengenalan dan praktik penyusunan anggaran produksi. Sedangkan target output PKMS adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan aplikasi “Selvi” (Aplikasi Penjualan dan Stok Barang) dan penyusunan anggaran produksi. Hasil PKMS, mitra telah memiliki kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebesar 78% dan perbaikan pada manajemen produksi sebesar 70%.

Kata kunci : PKMS, Selvi, Aplikasi, Penjualan, Stok, Aluminium

ABSTRACT

Partners in the Community Stimulus Partnership Program (PKMS) service activities are a business owned by Budi Suprianto, namely "Selvi Aluminum Crafts". Selvi's business is engaged in the production of household utensils made of aluminum which produces products in the form of a pan, frying pans, cake oven tools, pans, cake molds, cauldrons, trays, baskets, coconut filters, and rice scoops, and other kitchen utensils. The priority problem faced by Partners is not being able to manage and plan production properly because there is no record of how much production for a particular tool item and how many certain tools have been sold. In addition, the management of recording consumer orders is still done traditionally, which is only recorded on papers that are hung on the walls, which may have a greater risk of being scattered. The solution offered by the PKMS team to partners is to provide training and assistance in the use of the sales application and stock management implemented by the PKMS Team. In addition, the introduction and practice of preparing a production budget. Meanwhile, the output target of PKMS is to increase knowledge and skills in using the "Selvi" application (Sales and Stock Application) and preparation of production budgets. PKMS results, partners have the ability to apply science and technology by 78% and improvement in production management by 70%.

Keyword : PKMS, Selvi, Application, Sales, Stock, Aluminum

1. PENDAHULUAN

Aluminium adalah logam berwarna putih kerekan yang memiliki beragam kegunaan. Saat ini, belum ada logam lain yang memiliki kegunaan sebanyak aluminium. Aluminium dikenal sebagai logam yang bisa didaur ulang sehingga membuat ketersediaannya melimpah tidak hanya dari tambang tapi juga dari hasil daur ulang. Salah satu usaha yang berhubungan dengan penggunaan aluminium adalah kerajinan perkakas rumah tangga. Sentra kerajinan tangan perkakas rumah tangga berbahan Aluminium di Provinsi Sumatera Selatan yang paling terkenal adalah di Pendopo Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) memiliki keunikan tersendiri karena hasil para pengrajin PALI telah sejak dulu telah diakui keawetan dan ketahanan alat rumah tangga serta memiliki banyak motif yang diaplikasikan di perkakas tersebut. Lembaran aluminium dibentuk sedemikian rupa dengan menggunakan alat cetak, menggunakan alat tekan, dipanaskan di kompor untuk melubangi dan membentuk pola, dan diketok-ketok dengan palu sedikit demi sedikit sehingga bisa membentuk perkakas rumah tangga yang diinginkan. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Usaha yang dimiliki oleh Budi Suprianto yakni "Kerajinan Aluminium Selvi" yang merupakan penduduk asli Pendopo PALI yang merantau ke Palembang dan mendirikan usaha kerajinan tersebut sejak tahun 1990. Usaha Selvi bergerak dibidang produksi perkakas rumah tangga berbahan aluminium yang menghasilkan produk-produk berupa: dandang, wajan, alat oven kue, panci, cetakan kue, kual, loyang, rantang, saringan kelapa, dan centong nasi serta perkakas dapur lainnya.

Usaha Pak Budi beralamat di Jl. Letkol Moehsin Syamsuddin Kelurahan Sukabangun Palembang, sekitar \pm 10 menit dari kampus Politeknik Palcomtech. Pak Budi memperkerjakan 3 orang pengrajin yang memang berasal dari Pendopo PALI.



Gambar 1. Usaha "Selvi" Kerajinan Perkakas Rumah Tangga Berbahan Aluminium

Lokasi usaha Pak Budi cukup strategis karena berada di persimpangan jalan (simpang tiga) begitu juga dengan produk-produk perkakas rumah tangga dipajang di depan tempat usaha sehingga dapat dengan mudah terlihat banyak orang. Adapun tahapan utama proses pembuatan perkakas rumah tangga, yakni: memotong lembaran aluminium sesuai dengan pola, memukul-mukul atau mengetok-ngetok lembaran aluminium dengan palu sedikit demi sedikit selanjutnya merangkai dan menyatukan bagian-bagian lain menggunakan alat tekan/press dan alat pembolong sederhana sehingga bisa membentuk perkakas yang diinginkan. Hiasan atau motif yang diaplikasikan pada perkakas rumah tangga menggunakan teknologi pencetakan/moulding yang juga sederhana.



Gambar 2. Proses Pembuatan Kerajinan Perkakas Rumah Tangga Berbahan Aluminium

Aneka ragam perkakas rumah tangga yang dihasilkan dan dijual pada Usaha Selvi.



Gambar 3. Aneka Perkakas Rumah Tangga Berbahan Aluminium yang diproduksi Usaha Selvi

Usaha kerajinan perkakas rumah tangga berbahan aluminium dikelompokkan ke dalam industri kreatif. Pemberdayaan industri kreatif jenis ini salah satunya adalah dengan mengimplementasikan aplikasi yang *user friendly* dan mendukung manajemen usaha menjadi lebih baik. Menurut Febrianty, (2016) penggunaan aplikasi memiliki potensi dalam memberikan kontribusi bagi perbaikan kinerja perusahaan, misalnya berupa peningkatan pangsa pasar, penambahan kisaran atau keragaman produk, penyesuaian produk, dan atau tanggapan yang lebih baik terhadap permintaan konsumen.

Dalam usaha ini para pengusaha bisa berinteraksi dengan lingkungan bisnis, dimana harus memiliki berbagai strategi dalam melakukan penjualan dengan mengembangkan sistem. Menurut Noor Jannah, (2019) strategi adalah proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Sebuah sistem baru umumnya akan dianggap rumit, kompleks, canggih, dan lain sebagainya sehingga terdapat unsur penghindaran/penolakan oleh penggunaannya (sistem tidak akan sering digunakan) padahal tolak ukur

penerimaan sebuah sistem dilihat dari penggunaannya. Suatu sistem sering digunakan biasanya ditunjukkan dengan sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah digunakan, dan atau dioperasikan (Divianto, D & Febrianty, (2017)

2. PERMASALAHAN

Pemilik/pelaku usaha belum memiliki perencanaan produksi perkakas yang baik sehingga terkesan produksi terus tanpa memperhatikan mana saja item perkakas yang laku terjual, mana yang masih menumpuk, dan berapa banyak stok perkakas yang perlu tersedia untuk mengantisipasi permintaan konsumen. Menurut Junaidi & Imron (2018) setiap pemilik usaha selain harus memiliki inovasi dalam pemasaran dan produksi, mereka juga harus memiliki peramalan produksi dimasa yang akan datang, guna mempertahankan stabilitas keuangan perusahaan. Begitu pula halnya, pemilik/pelaku usaha masih mencatat menggunakan kertas-kertas yang digantung di dinding. Hal tersebut berakibat pada besarnya biaya produksi (perencanaan produksi tidak baik), pendapatan usaha, dan terkadang risiko kehilangan atau tercecernya catatan pesanan konsumen. Menurut M. Jannah, (2018) biaya produksi merupakan salahsatu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba. Oleh karena itu, Tim PKMS memberikan solusi salah satunya dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi penjualan dan stok barang. Disamping itu, pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan anggaran produksi. Menurut Sasongko dan Parulian,(2015), anggaran produksi adalah anggaran yang menyajikan jumlah barang jadi yang harus diproduksi oleh perusahaan dalam satu periode anggaran. Barang jadi yang akan diproduksi untuk setiap periode anggaran harus memperhatikan tingkat

penjualan dalam unit, jumlah persediaan akhir dan persediaan awal barang jadi.

3. METODOLOGI

Prosedur kerja guna merealisasikan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah produksi dan pada mitra. Tahapan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut: Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Mitra, Tahap Sosialisasi PKMS, Tahap pelatihan dan pendampingan penggunaan media pemasaran) dan tahap Evaluasi PKMS. Metodologi menjelaskan teori pendukung, kronologis pengabdian, termasuk desain pengabdian, prosedur pengabdian.

Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada kedua aspek, yaitu:

1. Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Mitra

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan survey, pengumpulan data, dan identifikasi masalah yang terjadi pada mitra, serta melakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan mitra untuk jadwal pelaksanaan PKMS.

2. Tahap Sosialisasi PKMS

Tahap ini, tim pelaksana PKMS akan memberikan pemahaman mengenai pentingnya mensukseskan kegiatan PKMS ini dan dampaknya bagi usaha mitra.

3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan media pemasaran

Pelatihan ini akan dipandu dengan modul dan narasumber Dr. Febrianty, S.E., M.Si., dimana mitra akan dilatih mengenai penggunaan aplikasi penjualan dan stok barang, begitu pula halnya dengan pelatihan dan pendampingan penyusunan anggaran produksi.

4. Evaluasi PKMS

Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan dievaluasi oleh tim sendiri bersama mitra dan pihak LPPM Politeknik Palcomtech dalam rangka melihat apa saja kendala dan masalah yang muncul di lapangan.

Kemudian dilakukan evaluasi apabila memang muncul kendala dan masalah untuk selanjutnya dicarikan solusi agar kegiatan tetap berlangsung dengan baik sesuai yang diharapkan.

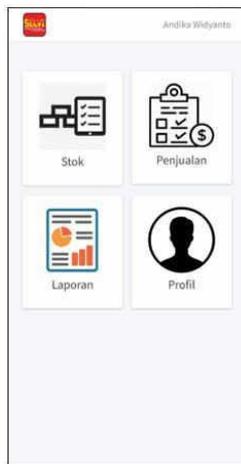
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Penjualan dan Stok Barang “SELVI” merupakan suatu aplikasi yang berbasis android yang mempermudah *user* dalam mengelola data penjualan dan pencatatan stok serta hasil pelaporan. Setelah melakukan login melalui form yang tampil pada halaman utama aplikasi Selvi, pengguna akan diarahkan secara otomatis ke halaman Administrator. Berikut ini adalah halaman utama aplikasi dari aplikasi Selvi:



Gambar 4. Halaman Utama “Selvi”

Halaman dashboard Aplikasi Penjualan dan Stok Barang terdapat 4 menu utama, yaitu: Stok, Penjualan, Laporan, dan Profile.



Gambar 5. Tampilan halaman “Dashboard”

Aplikasi ini memudahkan pengrajin untuk menginput penambahan stok barang (lengkap dengan ukurannya), melihat pengurangan stok barang karena terjadinya transaksi penjualan, dan melihat mana perkakas yang diminati konsumen per bulannya. Berikut ini adalah kegiatan pelatihan dan pendampingan pada mitra mengenai pentingnya kemampuan dalam penyusunan anggaran produksi. Dalam kegiatan ini, mitra dikenalkan mengenai pengertian anggaran produksi, kegunaan dan tujuannya, serta faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan anggaran produksi. Tim PKMS juga memberikan panduan praktis langkah-langkah dalam menyusun anggaran produksi. Begitu pula halnya dengan bagaimana menentukan atau memperkirakan jangka waktu produksi dan jumlah barang yang akan dihasilkan dalam satu bulannya.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi penjualan dan stok barang “Selvi” dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Adapun dokumentasi kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Dokumentasi Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan “Selvi”
Hasil dari kegiatan, mitra telah dapat menginput transaksi penjualan, penambahan stok barang, memastikan persediaan awal dan akhir barang jadi berdasarkan ukurannya, dan membaca laporan.



Gambar 7. Salah Satu Hasil Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan “Selvi”

Kegiatan pelatihan pengenalan dan penyusunan anggaran produksi ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan selanjutnya dilaksanakan pendampingan penyusunan anggaran produksi usaha mitra juga sebanyak 2 kali pertemuan. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh Tim PKMS:





Gambar 8. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Anggaran Produksi oleh Hendra Hadiwijaya, S.E., M.Si.



Gambar 9. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Anggaran Produksi oleh Dr. Febrianty, S.E., M.Si.

Berikut ini adalah hasil dari praktik penyusunan anggaran produksi:

Kode	Bulan												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okto	Nov	Des	
Baru Pensi	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	700	800	900	1.100	1.200	1.200	14.000	
Pensi Akhir	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	
Jumlah												15.200	
Pensi Awal	2.000											2.000	
Tingkat Produksi												13.200	

Gambar 10. Hasil dari Praktik Penyusunan Anggaran Produksi

Secara keseluruhan dalam pelaksanaan kegiatan PKMS ini tidak ada kendala. Hasil dari kegiatan PKMS ini, mitra telah dapat menggunakan dan memanfaatkan Aplikasi penjualan dan stok barang. Disamping itu, mitra juga telah dapat melakukan penyusunan anggaran

produksi secara sederhana dan menggunakannya untuk perencanaan dan melakukan prediksi berapa banyak produksi perkakas yang akan dilakukan tiap bulannya. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa mitra telah memiliki kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebesar 78% dan perbaikan pada manajemen produksi sebesar 70%.

5. KESIMPULAN

Kegiatan PKMS ini pada mitra Usaha “Selvi” yakni berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi penjualan dan stok barang dan penyusunan anggaran produksi. Hasil dari kegiatan ini, mitra telah memiliki kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebesar 78% dan perbaikan pada manajemen produksi sebesar 70%.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah mendanai kegiatan PKMS (pendanaan Tahun 2020). Begitu pula halnya dengan pihak manajemen khususnya LPPM Politeknik Palcomtech, yang telah memberikan kemudahan dan turut memfasilitasi kelancaran pelaksanaan PKMS ini.

DAFTAR PUSTAKA

Divianto, D & Febrianty, F. (2017). Pengaruh Pemahaman Pelaku UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berdasar SAK ETAP dengan Persepsi Pelaku UKM sebagai Moderating Variable.

- International Journal of Social Science and Business.*, Vol.1 (3).
- Febrianty, F. (2016). *Faktor-Faktor Adopsi Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kinerja UKM.*
- Hendy, H. (2017). Analisis perbandingan tingkat kesalahan metode peramalan sebagai upayaperencanaan pengelolaan persediaan yang optimal pada pt duta indah sejahtera [PhD Thesis]
- Jannah, M. (2018). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor. *Jurnal Banque Syar'i*, Vol.4.
- Jannah, N. (2019). *Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Pada Toko Rahmat Aluminium Banjarmasin.*
- Junaidi, D. & I. M. (2018). Penerapan Metode Forecasting Dalam Perencanaan Produksi Bakpia Dengan Menggunakan Software Pom Guna Memenuhi Permintaan Konsumen. *Journal Knowledge Industrial Engineering.*
- Nugraha, K. (2018). Penerapan Metode Peramalan Untuk Menyusunperencanaanproduksi Pada Konveksi Abye Graffindo [Phd Thesis].
- Sasongko, Catur dan Parulian,Safrida Rumondang (2015). *Anggaran.* Jakarta: Salemba Empat.